

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Pada umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitasnya sangat tergantung dari modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang menemukan perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan, guna membelanjai kegiatan usaha sehari-hari. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melaksanakan kegiatan karena modal kerja merupakan unsur yang penting dan selalu harus tersedia di dalam setiap perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan haruslah memiliki modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan.

Analisis terhadap modal kerja perlu diadakan untuk mengetahui efisiensi atau tidaknya suatu perusahaan dalam penggunaan dan pengadaan modal kerja. Di samping itu, manajemen harus tetap aktif mengawasi dan meneliti perputaran dan penggunaan modal kerja dari kegiatan normal perusahaan mulai dari kas, piutang dan menjadi kas kembali.

Dengan mengadakan analisa terhadap modal kerja, maka dapat dilihat apakah perusahaan berada dalam keadaan likuid atau tidak. Jika jumlah aktiva lancar lebih kecil dibanding dengan kewajiban financial yang harus segera dipenuhi, maka perusahaan dalam keadaan tidak likuid, tetapi apabila aktiva lancar lebih besar

dibandingkan dengan kewajiban financial yang harus dipenuhi, maka semakin besar likuiditas suatu perusahaan.

Dalam kehidupan sehari-hari, modal kerja hanya dikaitkan dengan perusahaan dagang dan industri, tetapi sedikit sekali yang mengaitkannya dengan perusahaan jasa. Sesungguhnya, banyak perusahaan jasa yang mempunyai dua fungsi, yaitu yang menyediakan jasa dan mencari keuntungan. Oleh sebab itu, perusahaan jasa pada sewaktu-waktu dapat dikelompokkan dalam perusahaan dagang yang tidak dapat mengabaikan modal kerjanya.

Melihat pentingnya modal kerja dalam menentukan perkembangan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul :
“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. WIN’S EXPRESS MEDAN”

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, maka ditemukan adanya masalah tentang modal kerja yaitu : kurangnya pengawasan terhadap sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan, terutama piutang dan utang dagang, berakibat terganggunya likuiditas perusahaan (tidak stabil).